

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan rasa bersalah pada mahasiswa pemain judi online yang muncul sebagai respons terhadap kesadaran atas perilaku yang dinilai salah dan berdampak negatif. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif terhadap empat mahasiswa yang pernah terlibat dalam aktivitas judi online, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi serta analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasa bersalah pada subjek terbentuk melalui lima tema utama, yaitu evaluasi tindakan, tanggung jawab, penurunan harga diri, dampak terhadap diri sendiri dan orang lain, serta orientasi perubahan. Subjek mampu mengevaluasi perilaku berjudi sebagai tindakan yang keliru, menerima tanggung jawab atas konsekuensi yang dialami, serta merasakan penurunan harga diri akibat gangguan akademik dan penilaian negatif dari lingkungan sosial. Rasa bersalah juga muncul melalui kesadaran akan dampak perilaku berjudi terhadap orang lain, yang kemudian mendorong orientasi perubahan berupa upaya menghentikan judi online dan melakukan perubahan positif melalui peningkatan fokus akademik, keterlibatan dalam aktivitas olahraga, serta pendekatan spiritual. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa rasa bersalah berperan sebagai emosi moral yang adaptif yang mendorong refleksi diri, tanggung jawab, dan perubahan perilaku ke arah yang lebih positif pada mahasiswa pemain judi online.

Kata kunci: *Rasa Bersalah, Judi Online, Mahasiswa, Fenomenologi*